



## Pembelajaran Mengidentifikasi Amanat Pantun Menggunakan Bahan Ajar Alternatif Berbasis Pendekatan Keterampilan Proses dan Teknik Tes

Hartiwiyanti Ismail<sup>1\*</sup>, Suryani<sup>2</sup>, Hardiansyah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>SMP Negeri 5 Watubangga, Sulawesi Tenggara, Indonesia

\*E-mail: [hartiwiyantiismail@gmail.com](mailto:hartiwiyantiismail@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) proses pembelajaran mengidentifikasi amanat pantun menggunakan bahan ajar alternatif berbasis pendekatan keterampilan proses dan teknik tes; 2) hasil belajar mengidentifikasi amanat pantun menggunakan bahan ajar alternatif berbasis pendekatan keterampilan proses dan teknik tes. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 5 Watubangga pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Watubangga yang mengikuti kegiatan pembelajaran mengidentifikasi amanat pantun menggunakan bahan ajar alternatif berbasis pendekatan keterampilan proses dan teknik tes. Mereka berjumlah 13 siswa. Penelitian ini menggunakan sampel total; semua anggota populasi dijadikan anggota sampel. Data proses pembelajaran mengidentifikasi amanat pantun menggunakan bahan ajar alternatif berbasis pendekatan keterampilan proses dan teknik tes dikumpulkan menggunakan pedoman observasi. Data hasil belajar mengidentifikasi amanat pantun menggunakan bahan ajar alternatif berbasis pendekatan keterampilan proses dan teknik tes dikumpulkan menggunakan tes pilihan ganda empat opsi. Data pembelajaran dianalisis secara tematik sedangkan data hasil belajar dianalisis menggunakan statistik deskriptif yakni mean dan persen. Hasil penelitian: 1) proses pembelajaran mengidentifikasi amanat pantun menggunakan bahan ajar alternatif berbasis pendekatan keterampilan proses dan teknik tes melibatkan 3 kegiatan awal, 16 kegiatan inti, dan 2 kegiatan akhir; 2) hasil belajar mengidentifikasi amanat pantun menggunakan bahan ajar alternatif berbasis pendekatan keterampilan proses dan teknik tes mencapai target 75,00.

*Kata Kunci: menemukan amanat pantun, bahan ajar alternatif, pendekatan keterampilan proses, teknik tes*

## Learning to Identify the Message of Pantun Using Alternative Teaching Materials Based on Process Skills Approach and Test Techniques

### ABSTRACT

This study aims to describe: 1) the learning process of identifying the message of pantun using alternative teaching materials based on the process skills approach and test techniques; 2) learning outcomes of identifying the message of pantun using alternative teaching materials based on the process skills approach and test techniques. The study was conducted at SMP Negeri 5 Watubangga in the odd semester of the 2024/2025 academic year. The population of this study were grade VIII students of SMP Negeri 5 Watubangga who participated in learning activities to identify the message of pantun using alternative teaching materials based on the process skills approach and test techniques. There were 13 students. This study used a total sample; all members of the population were made sample members. Data on the learning process of identifying the message of pantun using alternative teaching materials based on the process skills approach and test techniques were collected using observation guidelines. Data on learning outcomes of identifying the message of pantun using alternative teaching materials based on the process skills approach and test techniques were collected using a four-option multiple-choice test. Learning data were analyzed thematically while learning outcome data were analyzed using descriptive statistics, namely mean and percent. The results of the study: 1) the learning process of identifying the message of pantun using alternative teaching materials based on the process skill approach and test techniques involved 3 initial activities, 16 core activities, and 2 last activities; 2) the learning outcomes of identifying the message of pantun using alternative teaching materials based on the process skill approach and test techniques reached a KKM of 75.00.

*Keywords: finding the message of pantun, alternative teaching materials, process skill approach, test techniques*

Submitted  
9/1/2025

Accepted  
25/1/2025

Published  
27/1/2025

Citation	Ismail, H., Suryani, S., & Hardiansyah, H. (2025). Pembelajaran Mengidentifikasi Amanat Pantun Menggunakan Bahan Ajar Alternatif Berbasis Pendekatan Keterampilan Proses dan Teknik Tes. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 4, Nomor 1, Januari 2025, 109-116</i> . DOI: <a href="https://doi.org/10.55909/gj.v4i1.679">https://doi.org/10.55909/gj.v4i1.679</a>
----------	--

Publisher  
Raja Zulkarnain Education Foundation



## PENDAHULUAN

Perangkat pembelajaran utama adalah bahan ajar. Melalui bahan ajar, materi pembelajaran mudah diajarkan menggunakan strategi termuat dalam bahan ajar itu sendiri. Bahan ajar banyak jenisnya dilihat segi jumlah tujuan pembelajaran. Pertama, bahan ajar yang melibatkan semua tujuan pembelajaran seperti untuk satuan semester atau tahunan lazimnya berbentuk buku cetak baik yang dikeluarkan oleh negara maupun oleh penerbit swasta nasional. Tujuannya untuk mencapai tes sumatif. Bahan ajar ini melibatkan strategi pembelajaran yang sama untuk semua tujuan pembelajaran. Kelemahannya, tidak semua tujuan pembelajaran afektif menggunakan strategi pembelajaran yang sama. Bahan ajar dalam satuan semester atau tahunan biasanya memiliki keterbatasan isi karena terbatas oleh jumlah halaman sebuah buku pelajaran antara 200-250 halaman. Kedua, bahan ajar yang hanya melibatkan satu tujuan pembelajarannya bertujuan untuk mencapai hasil tes formatif. Bahan ajar ini lazim dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Lazimnya, isi bahan ajar alternatif inti sangat mendalam, sangat mencukupi, dan sangat objektif dan melibatkan strategi pembelajaran yang cocok untuk tujuan pembelajaran.

Sebagai guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 5 Watubangga pembelajaran mengidentifikasi amanat pantun penting dilakukan. Pembelajaran ini bersumber dari tujuan pembelajaran yang sangat luas yakni memahami puisi baik lisan maupun tulisan. Pantun merupakan bagian dari puisi lama dan merupakan padanan atas puisi baru. Pembelajaran pantun wajib menjadi fokus dalam tujuan pembelajaran puisi. Hal ini untuk memperkuat dan atau memberi makna bahwa pantun adalah warisan budaya takbenda bagi Indonesia dan Malaysia menurut pengakuan UNESCO. Dengan kata lain, menghindari pembelajaran pantun bermakna tidak memperlihatkan bahwa pantun memang warisan budaya takbenda.

Pantun berisi larik sampiran dan larik isi. Kedua jenis larik ini bersifat objektif. Isinya berupa

pesan atau amanat (Razak & Elmustian, 2024:761-774; Sumiyadi, 2014:23). Deskripsi tentang amanat dituangkan dalam satu unit bahan ajar yang disusun khusus. Bahan ajar ini melibatkan pendekatan keterampilan proses yakni cara-cara agar siswa dapat mengidentifikasi amanat pantun. Selain itu, bahan ajar alternatif juga melibatkan seperangkat tes yang berfungsi sebagai teknik pembelajaran. Di bagian akhir bahan ajar alternatif terdapat satu unit tes mengidentifikasi pantun. Struktur bahan ajar alternatif:

- 1) halaman sampul bahan ajar alternatif (judul, nama siswa dan kelas serta nama sekolah)
- 2) halaman-2 berisi deskripsi tentang makna amanat dan jenis amanat pantun yang disertai dengan bait-bait pantun
- 3) halaman-3 dan halaman-4 berisi 10 soal pilihan ganda empat opsi tentang amanat utama dan amanat pendukung pantun yang bersumber dari 5 bait pantun sebagai teknik pembelajaran
- 4) halaman-5 berisi 10 soal pilihan ganda empat opsi tentang amanat utama dan amanat pendukung pantun yang bersumber dari 5 bait pantun yang berfungsi untuk tes.

Berdasarkan uraian di atas, dilakukan penelitian yang berjudul 'Pembelajaran Mengidentifikasi Amanat Pantun Menggunakan Bahan Ajar Alternatif Berbasis Pendekatan Keterampilan Proses dan Teknik Tes.

Sesuai uraian di atas artikel ini berisi 2 rumusan masalah. Pertama, bagaimanakah proses pembelajaran mengidentifikasi amanat pantun menggunakan bahan ajar alternatif berbasis pendekatan keterampilan proses dan teknik tes? Kedua, bagaimanakah hasil belajar mengidentifikasi amanat pantun menggunakan bahan ajar alternatif berbasis pendekatan keterampilan proses dan teknik tes?

Pertama, untuk mendeskripsikan proses pembelajaran hasil belajar mengidentifikasi amanat pantun menggunakan bahan ajar alternatif berbasis pendekatan keterampilan proses dan teknik tes. Kedua, untuk mendeskripsikan hasil

belajar mengidentifikasi amanat pantun menggunakan bahan ajar alternatif berbasis pendekatan keterampilan proses dan teknik tes. Itulah dua tujuan penelitian yang termuat dalam artikel ini.

Pertama, bagi teman sejawat, artikel ini bermanfaat karena dapat dijadikan sebagai bahan diskusi untuk merancang pembelajaran sejenis. Kedua, bagi pengembangan strategi mengajar, artikel ini juga bermanfaat karena berisi pendekatan keterampilan proses dan teknik tes dalam bahan ajar alternatif. Ketiga, bagi kepala sekolah, artikel ini juga bermanfaat karena dapat dijadikan pertimbangan sebagai bahan supervisi kepada para guru. Itulah tiga manfaat artikel ilmiah ini.

Penelitian relevan dalam bentuk artikel ilmiah dijumpai dalam jurnal online. Artikel ilmiah itu antara lain:

- 1) Halil, M. A., & Hilmi, H. S. (2024). Hasil Belajar Menulis Pantun Menggunakan Two to Three Method melalui Media Power Point. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(2), 227–234. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i2.583>
- 2) Mulyadi, & Mondolalo, D. (2023). Pencapaian Belajar Menulis Pantun Berbasis Teks Eksplanasi Bermedia LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(3), 315–324. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.277>
- 3) Hasanah, A., & Hasanah, E. (2024). Pembelajaran Mengedit Larik Pantun Profetik Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses melalui Bahan Ajar Pengayaan. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(6), 701–714. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i6.640>

## METODE

Penelitian bertempat di SMP Negeri 5 Watubangga. Sekolah ini beralamat di Jalan Pendidikan, Mataosu, Kecamatan Watubangga, Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara.

Penelitian berlangsung di semester ganjil 2024/2025. Waktu ini digunakan untuk kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil penelitian.

Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Watubangga yang mengikuti kegiatan pembelajaran mengidentifikasi amanat pantun menggunakan bahan ajar alternatif berbasis pendekatan keterampilan proses dan teknik tes. Mereka berjumlah 13 siswa.

Sampel penelitian ditetapkan sebanyak 13 siswa juga. Dengan kata lain, penelitian ini menerapkan sampel total. Penelitian sampel total lazim dipakai dalam penelitian pembelajaran (Arikunto, 2013:22; Balaka, 2021:71; Razak, 2017:81). Penelitian sampel total dapat ditemui dalam berbagai artikel ilmiah jurnal online antara lain (Haria & Mondolalo, 2023:27-36; Hastuti & Oktafiani, 2024:75-84).

Data proses pembelajaran mengidentifikasi amanat pantun menggunakan bahan ajar alternatif berbasis pendekatan keterampilan proses dan teknik tes dikumpulkan menggunakan pedoman observasi.

Data hasil belajar mengidentifikasi amanat pantun menggunakan bahan ajar alternatif berbasis pendekatan keterampilan proses dan teknik tes dikumpulkan menggunakan tes pilihan ganda empat opsi. Tes ini memenuhi syarat validitas isi karena disusun menggunakan prosedur objektif dan sistematis walau tanpa penghitungan statistik. Hal ini sejalan dengan pernyataan ahli (Mukhlisa, 2023:142-147; Azwar, 2013:19). Berikut ini disajikan langkah-langkah penyusunan tes mengidentifikasi amanat pantun.

Pertama, menetapkan jumlah bait bait pantun yang akan dijadikan bahan tes mengidentifikasi amanat. Artikel ini menetapkan 10 bait pantun.

Kedua, menetapkan bentuk tes. Artikel ini menggunakan tes berbentuk pilihan ganda empat opsi.

Ketiga, menyusun kisikisi perangkat tes mengidentifikasi amanat pantun bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Watubangga. Kisikisi tes disajikan dalam sebuah tabel di bawah ini.



Tabel-1  
Kisikisi Tes Mengidentifikasi Amanat Pantun

No.	Pantun	Nomor Soal
1	Pantun-1	1
2	Pantun-2	2
3	Pantun-3	3
4	Pantun-4	4
5	Pantun-5	5
6	Pantun-6	6
7	Pantun-7	7
8	Pantun-8	8
9	Pantun-9	9
10	Pantun-10	10
	Jumlah	10

Kelima, menyusun butir tes mengidentifikasi amanat pantun sesuai dengan kisikisi tes di atas. Butir tes disajikan di bawah ini.

Pantun-1

riuh rendah kapal berlabuh  
kapal berlabuh di waktu pagi  
sudah terdengar azan Subuh  
jangan selimut ditarik lagi

- 1) Amanat pantun-1 ...
- kapal berlabuh di waktu subuh
  - orang yang tidak bangun jika terdengar azan subuh
  - segera bangun jika terdengar azan subuh
  - orang yang bangun jika terdengar azan subuh

Pantun-2

apa tanda lada pedas  
warna merah bentuknya licin  
apa tanda siswa cerdas  
banyak belajar sedikit bermain

- 2) Amanat pantun-2 ...
- pedasnya lada
  - siswa yang banyak bermain dibandingkan belajar

C. siswa yang rajin belajar

D. perbanyaklah belajar dibandingkan bermain

Pantun-3

jika memandang jangan melirik  
melirik dapat mendatangkan dosa  
kita hidup jauhkan syirik  
syirik mendatangkan azab siksa

- 3) Amanat pantun-3 ...
- hidarilah syirik
  - syirik mendatangkan azab siksa
  - jika memandang jangan melirik
  - melirik dapat mendatangkan dosa

Pantun-4

merakit nibung membawa gelugur  
terkena duri si kayu bulat  
menjerit-meraung dalam kubur  
karena diri tidak shalat

- 4) Amanat pantun-4 ...
- terkena duri si kayu bulat
  - terkena duri kayu
  - dirikan shalat
  - tidak mendirikan shalat

Pantun-5

apa tanda lada pedas  
jika tertelan berair mata  
apa tanda siswa cerdas  
jika siswa rajin membaca

- 5) Amanat pantun-5 ...
- lada pedas
  - mata berair jika tertelan lada pedas
  - rajinlah membaca
  - siswa yang rajin membaca

Pantun-6

dari mana hendak ke mana  
salah mengupas buah kelapa  
kalau boleh saya bertanya  
setelah Kamis hari apa



- 6) Amanat pantun-6 ...  
A. hendaknya kita dapat menjawab pertanyaan orang  
B. hari Jumat  
C. dari dapur menuju gudang  
D. hari Kamis hari kelima

**Pantun-7**

apa tanda lada pedas  
jangan disimpan di dalam nyiru  
apa tanda siswa cerdas  
siswa patuh kepada guru

- 7) Amanat pantun-7 ...  
A. kepatuhan kepada guru  
B. hendaklah siswa patuh kepada guru  
C. tanda lada pedas  
D. nyiru tempat menampi

**Pantun-8**

hendak gugur gugurlah nangka  
ramai orang pergi berenang  
hendak tidur tidurlah mata  
orang yang jauh jangan dikenang

- 8) Amanat pantun-8 ...  
A. gugurnya buah nangka  
B. pantai ombaknya kencang  
C. mengenang orang yang jauh  
D. orang yang jauh jangan dikenang

**Pantun-9**

terbit liur melihat kolak  
dijual orang di tepi jalan  
untung teringat nasihat emak  
di situ aku dilarang makan

- 9) Amanat pantun-9 ...  
A. orang yang menjual kolak  
B. enaknya kolak  
C. orang yang makan di pinggir jalan  
D. jangan makan di pinggir jalan

**Pantun-10**

jangan membawa botol minyak  
minyak habis di pagi hari  
teman tertawa sangatlah banyak  
teman menangis sukar dicari

10) Amanat pantun-10 ...

- A. carilah teman yang dapat membantu ketika susah  
B. teman banyak ketika kita kaya  
C. tidak ada teman ketika kita susah  
D. carilah teman

Data pembelajaran mengidentifikasi amanat pantun menggunakan bahan ajar alternatif berbasis pendekatan keterampilan proses dan teknik tes dianalisis secara tematik. Analisis berfokus kepada kesesuaian antara RPP dan pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Data hasil belajar dianalisis menggunakan statistik deskriptif yakni mean dan persen. Target minimal 75,00.

**TEMUAN**

**1. Proses Pembelajaran**

**1.1 Kegiatan Awal**

Proses pembelajaran keterampilan mengidentifikasi amanat pantun bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Watubangga melibatkan 3 kegiatan awal. Kegiatan awal itu:

- 1) siswa menjawab salam guru ketika guru membuka kegiatan pembelajaran
- 2) siswa menerima bahan ajar alternatif
- 3) siswa difasilitasi guru untuk mengisi nama di halaman sampul bahan ajar alternatif

**1.2 Kegiatan Inti Pembelajaran**

Proses pembelajaran keterampilan mengidentifikasi amanat pantun menggunakan pendekatan keterampilan proses dan teknik tes bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Watubangga melibatkan 15 kegiatan inti. Kegiatan inti yakni:

- 1) siswa difasilitasi guru untuk menyalin tunjuk ajar mengenai makna amanat di bidang kosong bahan ajar alternatif



- 2) siswa difasilitasi guru untuk menyalin tunjuk ajar mengenai jenis amanat di bidang kosong bahan ajar alternatif
- 3) siswa difasilitasi guru untuk menyalin tunjuk ajar mengenai amanat larik isi di bidang kosong bahan ajar alternatif
- 4) siswa difasilitasi guru untuk menyalin tunjuk ajar mengenai amanat larik sampiran di bidang kosong bahan ajar alternatif
- 5) siswa difasilitasi guru untuk dapat menjawab soal-1 mengenai amanat utama pantun-6 bahan ajar alternatif
- 6) siswa difasilitasi guru untuk dapat menjawab soal-2 mengenai amanat pendukung pantun-6 bahan ajar alternatif
- 7) siswa difasilitasi guru untuk dapat menjawab soal-3 mengenai amanat utama pantun-7 bahan ajar alternatif
- 8) siswa difasilitasi guru untuk dapat menjawab soal-4 mengenai amanat pendukung pantun-7 bahan ajar alternatif
- 9) siswa difasilitasi guru untuk dapat menjawab soal-5 mengenai amanat utama pantun-8 bahan ajar alternatif
- 10) siswa difasilitasi guru untuk dapat menjawab soal-6 mengenai amanat pendukung pantun-8 bahan ajar alternatif
- 11) siswa difasilitasi guru untuk dapat menjawab soal-7 mengenai amanat utama pantun-9 bahan ajar alternatif
- 12) siswa difasilitasi guru untuk dapat menjawab soal-8 mengenai amanat pendukung pantun-9 bahan ajar alternatif
- 13) siswa difasilitasi guru untuk dapat menjawab soal-9 mengenai amanat utama pantun-10 bahan ajar alternatif
- 14) siswa difasilitasi guru untuk dapat menjawab soal-10 mengenai amanat pendukung pantun-10 bahan ajar alternatif
- 15) siswa menyimak pernyataan guru yang melakukan refleksi amanat pantun melalui bahan ajar alternatif

- 16) siswa diinstruksikan guru untuk menjawab 10 tes mengidentifikasi amanat pentun dalam bahan ajar alternatif

### 1.3 Kegiatan Akhir Pembelajaran

Proses pembelajaran keterampilan mengidentifikasi amanat pantun menggunakan pendekatan keterampilan proses dan teknik tes bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Watubangga melibatkan 2 kegiatan akhir. Kegiatan akhir yakni:

- 1) siswa menyimak pernyataan guru yang menyampaikan terima kasih atas keaktifan siswa dalam pembelajaran
- 2) siswa menjawab salam guru saat guru menutup kegiatan pembelajaran

## 2. Hasil Belajar

Data hasil belajar mengidentifikasi amanat pantun menggunakan pendekatan keterampilan proses dan teknik tes bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Watubangga disajikan dalam sebuah tabel. Tabel itu berisi 5 kolom seperti di bawah ini.

Tabel-2  
Data Mengidentifikasi Amanat Pantun

No.	Sampel	Skor	Total	Persen
1	812	7	10	70
2	805	7	10	70
3	804	8	10	80
4	808	8	10	80
5	802	8	10	80
6	806	8	10	80
7	809	8	10	80
8	813	8	10	80
9	811	8	10	80
10	801	8	10	80
11	807	9	10	90
12	810	9	10	90
13	803	9	10	90
	Mean	8,08	10	80,77



Menurut tabel di atas, nilai mean sebesar 8,08 atau nilai baku persen 80,77. Nilai ini jauh di atas target minimal 75,00.

## DISKUSI

Tingginya nilai mean dalam penelitian ini diyakini karena beberapa alasan. Pertama, cakupan pembelajaran yang sangat kecil sehingga melibatkan indikator yang kecil pula yakni amanat pantun. Kedua, bahan ajar yang berisi strategi yang selaras dengan tujuan pembelajaran. Ketiga, rombongan belajar yang relatif kecil sehingga pembelajaran seluruh anggota sampel terlayani dengan efektif.

Pembelajaran sejenis pada tiga penelitian juga memperlihatkan hasil yang sama. Amelia (2024:643-652) untuk kompetensi memberi tanda jeda. Razak & Elmustian (2024:761-774) untuk kompetensi menulis pantun. Juita, 2022:501-510) untuk kompetensi menemukan amanat.

## SIMPULAN

Pertama, pembelajaran mengidentifikasi pantun menggunakan pendekatan keterampilan proses dan teknik tes melalui bahan ajar alternatif di kelas VIII SMP Negeri 5 Watubangga melibatkan 2 kegiatan awal, 16 kegiatan inti, dan 2 kegiatan akhir. Kedua, hasil belajar mengidentifikasi pantun mencapai mean 80,77; di atas target 75,00. Itulah dua simpulan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Amelia, R., & Artimis, A. (2024). Pembelajaran Penempatan Tanda Jeda Pantun Menggunakan Pendekatan Proses melalui Bahan Ajar Inovatif. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(5), 643-652. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i5.632>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Editor: Jakarta: Raja Renika Cipta.
- Azwar, S. (2013). *Validitas dan Reliabilitas Tes*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Balaka, M. Y. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Editor: Iskandar Akhmaddien. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Elmustian, E., Razak, A., & Kholijah. K. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Pantun Berpendekatan Konstruktivisme Berbasis Teks Naratif untuk Kelas X SMA/MA/SMK. *Laporan Penelitian*. FKIP Universitas Riau.
- Halil, M. A., & Hilmi, H. S. (2024). Hasil Belajar Menulis Pantun Menggunakan Two to Three Method melalui Media Power Point. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 3(2), 227–234. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i2.583>
- Hastuti, E. & Oktafiani, D. (2024). Pembelajaran Memindai Kata Adopsi di Kamus Manual Menggunakan Model dan Media Chart Ekspose. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 3, Nomor 1, Januari 2024*, 75-84. DOI: <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i6.562>
- Haria, W. & Mondolalo, D. (2023). Pembelajaran Menemukan Gagasan Paragraf Tunggal Tema Hemat Energi melalui Pendekatan Individual Menggunakan BSE Tematik. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 3, Nomor 1, Januari 2024*, 27-36. DOI: <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i1.559>
- Hasanah, A., & Hasanah, E. (2024). Pembelajaran Mengedit Larik Pantun Profetik Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses melalui Bahan Ajar Pengayaan. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(6), 701-714. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i6.640>



- Juita, R. (2022). Peningkatan Keterampilan Menemukan Amanat Pantun Agama Berpendekatan Tertulis melalui Teknik Tes Pilihan Ganda Opsi Unik. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(4), 501-510. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i4.116>
- Mukhlisa, N.(2023). Validitas Tes. Juara SD: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, Volume 2, Nomor 1, Maret 2023. 142-147, 10.26858/jppsd.v2i1.46314
- Mulyadi, & Mondolalo, D. (2023). Pencapaian Belajar Menulis Pantun Berbasis Teks Eksplanasi Bermedia LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(3), 315–324. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.277>
- Razak, A. (2017). *Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A., & Elmustian. (2024). Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses dan Teknik Tugas Menyalin dalam Pembelajaran Online Keterampilan Memperkuat Rima Pantun. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(6), 761-774. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i6.644>
- Resnani, R. (2021). Meningkatkan Kemampuan Menulis Pantun Siswa Melalui Model Multiliterasi. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 14(1), 62–69. <https://doi.org/10.33369/pgsd.14.1.62-69>
- Sumiyadi & Durrachman, M. (2014). *Sanggar Sastra: Pengalaman Artistik dan Estetik*. Sastra. Bandung: Alfabeta.